

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum SMK YATPI Godong Grobogan**

##### **1. Sejarah Singkat**

SMK YATPI Godong Grobogan merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Taman Pendidikan Islamiyah (YATPI). Lembaga pendidikan formal ini mengemban misi pendidikan umum khususnya dalam pengembangan bidang keahlian yang dipadukan dengan pendidikan agama islam. Sehingga diharapkan mampu memberi kontribusi nyata dalam mencapai tujuan dan sasaran pendidikan baik secara regional dan nasional.

Berdirinya SMK YATPI Godong Grobogan tidak terlepas dari peran KH. Mohammad Sofwan Isa. Melihat perkembangan pendidikan yang semakin maju, pada tahun 1994 beliau mengusulkan untuk mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan. Berkat kerja keras para pengurus, keinginan itu dapat terwujud. Pada tanggal 4 Juni 1997, SMK YATPI resmi berdiri dengan izin operasional Kanwil Prop. Jawa Tengah D. No. 0946/103/VI/97.<sup>1</sup>

Keberadaan SMK YATPI Godong Grobogan menjadi jawaban atas harapan masyarakat yang menginginkan adanya sekolah dengan fokus pendidikan pada pengembangan ketrampilan siswa. Setelah menyelesaikan pendidikan para lulusan diharapkan mampu menjadi tenaga profesional di berbagai bidang pekerjaan. Mandiri sesuai disiplin ilmu yang dimilikinya. Pada awalnya SMK YATPI Godong hanya membuka dua jurusan yaitu Teknik Mekanik Otomotif dan Teknik Otomasi Industri. Namun untuk memenuhi tuntutan industri pengelola menambah dua jurusan baru yaitu Tata Busana dan Akuntansi.

---

<sup>1</sup> Dokumen SMK YATPI Godong, diperoleh tanggal 12 Mei 2014.

## 2. Letak Geografis

SMK YATPI Godong terletak di Jalan Brigjend Katamso Km. 01 Godong. Tepatnya di desa Kemantren Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah. Letaknya sangat strategis berjarak 100 meter di tepi jalan utama jalur Semarang-Purwodadi. Dekat lingkungan instansi pemerintahan (pelayanan publik) maupun lembaga pendidikan negeri/swasta lainnya.<sup>2</sup>

## 3. Visi Misi dan Tujuan

### a. Visi

“Menyelenggarakan sekolah unggulan yang menghasilkan tamatan berwawasan lingkungan, kompeten dalam bidangnya, berbudaya, dan bertaqwa.”

### b. Misi

- 1) Menghasilkan tamatan SMK YATPI GODONG berkepribadian dan berbudi luhur.
- 2) Menghasilkan tamatan SMK YATPI GODONG sebagai tenaga tingkat menengah sesuai dengan kebutuhan dunia usaha saat ini maupun mendatang.
- 3) Menghasilkan tamatan SMK YATPI GODONG yang berpotensi handal dan profesional.
- 4) Menghasilkan tamatan SMK YATPI GODONG yang mampu mengembangkan diri dalam era globalisasi.

### c. Tujuan

- 1) Menjadi lembaga diklat unggul dalam prestasi dan santun dalam tindakan.
- 2) Menyiapkan siswa untuk dapat memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
- 3) Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi, dan mampu mengembangkan diri.

---

<sup>2</sup> Pengamatan Peneliti pada tanggal 14 Mei 2014.

- 4) Menyiapkan tenaga tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa datang.
- 5) Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara produktif, adaptif, dan kreatif.<sup>3</sup>

d. Keadaan Peserta Didik

*Tabel 4.1. Keadaan Peserta Didik SMK YATPI Godong Grobogan.*

Tahun Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah Kls X + XI + XII	
	Siswa	Rom Bel	Siswa	Rom Bel	Siswa	Rom Bel	Siswa	Rom Bel
2012/2013	178	5	155	4	146	4	479	13
2013/2014	224	6	179	5	154	4	557	15
2014/2015	230	7	222	6	175	5	627	18

## **B. Manajemen Strategik Peningkatan Citra SMK YATPI Godong Grobogan**

Agar dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lain guna menarik minat para calon peserta didik, SMK YATPI Godong berusaha membangun citra yang baik di masyarakat. Pembangunan citra dilakukan secara terstruktur dan bertahap dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen strategik. Sehingga pada akhirnya mampu menghasilkan strategi yang menunjang tercapainya tujuan sekolah. Secara rinci proses manajemen strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Perencanaan**

Perencanaan strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong memuat seluruh proses kegiatan terkait dengan usaha merumuskan program, penentuan tujuan, kebijakan, arah, prosedur, dan metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan.

Dalam prosesnya, perencanaan strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong dipimpin Kepala Sekolah dengan melibatkan berbagai

---

<sup>3</sup> Dokumen SMK YATPI Godong, diperoleh tanggal 12 Mei 2014.

pihak, yaitu: Waka Humas, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Guru, dan Yayasan. Pelibatan berbagai unsur *stakeholder* lembaga bertujuan memperoleh susunan program yang sesuai dengan harapan semua pihak.

Perencanaan dilakukan sebelum tahun ajaran baru, yang menjadi bagian dari program tahunan sekolah. Para *stakeholder* SMK YATPI Godong diundang dalam sebuah forum khusus untuk membahas program strategik sekolah.

Orang tua siswa tidak dilibatkan langsung, namun bukan berarti mereka tidak mempunyai hak untuk menyampaikan aspirasi. Wali murid diberi forum khusus ketika pengambilan rapor pada setiap akhir semester dengan difasilitasi wali kelas. Para orang tua bisa mengajukan berbagai usulan terkait program sekolah ke depan. Baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Berbagai keinginan mereka akan dibawa wali kelas sebagai bahan pembahasan dalam rapat perumusan strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong.<sup>4</sup>

Semua perencanaan strategik peningkatan citra harus mengacu pada visi dan misi sekolah. Karena pada dasarnya program yang dibentuk bertujuan untuk mencapai visi dan misi. Tidak semua program disetujui, melainkan ada proses seleksi yang akan disepakati bersama oleh forum.

Selama proses perencanaan terdapat kendala mendasar yang disebabkan kurang aktifnya guru dalam perumusan program. Untuk mengatasinya kepala sekolah selalu memberi arahan kepada semua pihak yang terlibat. Meski demikian bukan berarti semua keputusan berada di tangan kepala sekolah. Sebab pada akhirnya forum yang menentukan semua keputusan dan tidak menutup kemungkinan akan ada tambahan atau kritik dari mereka.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK YATPI Godong, pada tanggal 12 Mei 2014.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Waka Humas SMK YATPI Godong, pada tanggal 14 Mei 2014

Proses perencanaan menghasilkan empat bidang program yang dijadikan lembaga untuk membangun citranya. Keempat bidang tersebut yaitu:<sup>6</sup>

a. *Product and Service* (Produk dan Layanan)

Dalam menyusun perencanaan strategik peningkatan citra faktor utama yang dipertimbangkan pengelola SMK YATPI Godong ialah kebutuhan industri. Pengelola secara bersama-sama mengidentifikasi dan menganalisa bidang keahlian yang dibutuhkan dunia usaha. Hasilnya menjadi rujukan untuk pengembangan program keahlian. Kini SMK YATPI Godong telah memiliki empat jurusan yaitu: Teknik Mekanik Otomotif, Teknik Otomasi Industri, Tata Busana, dan Akuntansi.

Dari bidang keahlian tersebut SMK YATPI mampu menghasilkan produk-produk berkualitas, terutama bidang otomotif dan elektronik. Siswa mampu membuat laptop, merakit dan memodifikasi kendaraan bermotor.<sup>7</sup> Keberhasilan ini membuat SMK YATPI selalu dipilih mewakili Kabupaten Grobogan dalam pameran pendidikan di tingkat provinsi.

Keempat program keahlian (jurusan) yang ditawarkan SMK YATPI Godong menjadi modal untuk menarik minat masyarakat. Memang di SMK lain keempat program keahlian tersebut juga ada, namun yang menjadi nilai plus SMK YATPI Godong ialah adanya relasi dengan perusahaan, dinas tenaga kerja, dan balai pelatihan.

Para lulusan SMK YATPI Godong setelah menyelesaikan pendidikan bisa langsung disalurkan ke perusahaan-perusahaan, seperti: Polytron, Honda, dan Yamaha. Bahkan perusahaan yang menjadi mitra seringkali meminta kepada pihak sekolah untuk menjadi tenaga kerja. Menurut kepala sekolah hal itulah yang menjadi keunggulan SMK YATPI yang tidak dimiliki SMK lain di wilayah Godong.

b. *Social responsibility* (Tanggung jawab sosial)

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK YATPI Godong, pada tanggal 12 Mei 2014.

<sup>7</sup> Dokumen SMK YATPI Godong, diperoleh tanggal 12 Mei 2014

Bentuk tanggung jawab sosial SMK YATPI Godong ialah mengakomodir keinginan dan kebutuhan masyarakat. Pihak sekolah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya dalam sebuah forum pertemuan semesteran. .

Forum semesteran digelar untuk mengetahui segala keinginan dan harapan masyarakat terhadap program sekolah. Hasilnya kemudian di bawa dalam rapat perumusan program strategik peningkatan citra sekolah. Tanggung jawab sosial yang diberikan pihak sekolah bukan hanya membekali siswa bidang keahlian saja, namun juga mencakup pembentukan karakter sesuai dengan harapan wali murid.<sup>8</sup>

c. *Environment* (Lingkungan)

Lingkungan sekolah mempunyai pengaruh besar terhadap proses pendidikan di sebuah sekolah. Untuk memuaskan konsumen pengelola SMK YATPI Godong berusaha membangun lingkungan belajar yang kondusif. Caranya dengan meningkatkan kualitas pembelajaran, baik mengenai tenaga pendidik maupun pemenuhan sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana pembelajaran yang dimiliki SMK YATPI Godong meliputi:<sup>9</sup>

*Tabel 4.2. Sarana Prasarana di SMK YATPI Godong Grobogan.*

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Ruang	Kondisi
1.	Ruang Belajar/Kelas	18	Baik
2.	Perpustakaan	1	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4.	Ruang Guru	1	Baik
5.	Ruang TU	1	Baik
6.	UKS	1	Baik
7.	Pramuka	1	Baik
8.	OSIS	1	Baik
9.	Masjid	1	Baik
10.	Laboratorium Mekanik Otomotif	1	Baik

<sup>8</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK YATPI Godong, pada tanggal 12 Mei 2014.

<sup>9</sup> Pengamatan Peneliti pada tanggal 14 Mei 2014.

11.	Laboratorium Otomatisasi Industri	1	Baik
12.	Laboratorium Tata Busana	1	Baik
13.	Laboratorium Akuntansi	1	Baik
14.	Laboratorium Bahasa Inggris	1	Baik
15.	Laboratorium Komputer	1	Baik
16.	Kantin	4	Baik

d. *Communication* (Komunikasi)

Citra yang baik dari masyarakat akan terbentuk jika mereka mengetahui keadaan lembaga pendidikan sesungguhnya. Pengelola SMK YATPI Godong melakukan komunikasi yang berkelanjutan kepada *stakeholder* internal dan eksternal sekolah untuk menyosialisasikan programnya. Komunikasi tersebut dilakukan dengan delapan cara, yaitu:

1) Kunjungan ke Rumah

Pengelola SMK YATPI Godong seperti kepala sekolah atau guru selalu mengadakan kunjungan ke rumah orang tua murid, warga, atau tokoh masyarakat. Pengelola berusaha memberi pengertian tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan program pendidikannya. Sebaliknya, masyarakat diminta aktif membantu pengembangan pendidikan putra-putrinya.

Kunjungan ke rumah orang tua dilakukan terhadap murid yang melakukan kenakalan, seperti berkelahi, minum-minuman keras, membolos dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan sewaktu-waktu, sesuai dengan kebutuhan. Tujuannya agar menemukan solusi tepat atas persoalan yang dihadapi peserta didik.

Kunjungan ke rumah tokoh dilakukan di lima desa, yaitu Desa Godong, Desa Karanganyar, Desa Menawan, Desa Kelampok, dan Desa Rajek. Pemilihan kelima desa itu karena dianggap bisa mewakili desa-desa lain. Sebab mayoritas murid berasal dari lima desa tersebut. Kunjungan dilakukan sebelum tahun ajaran baru, untuk mengetahui

keinginan dan harapan para tokoh mengenai program SMK YATPI Godong ke depan sekaligus menyosialisasikannya.<sup>10</sup>

## 2) Kunjungan Sekolah

SMK YATPI Godong kerap memanggil orang tua murid ke sekolah. Mereka akan diberi penjelasan mengenai kemajuan dan hambatan yang dialami pengelola dalam mendidik anaknya. Cara ini dimaksudkan agar orang tua turut aktif dalam menyukseskan pencapaian tujuan sekolah.

Kunjungan ke sekolah ditujukan bagi peserta didik yang mengalami permasalahan dalam pembelajaran terutama ketika nilai ulangnya selalu di bawah rata-rata. Pihak sekolah menilai persolan pembelajaran siswa berkaitan erat dengan aktivitas mereka di luar. Untuk itu, perlu dilakukan komunikasi dengan orang tua siswa untuk menemukan solusi yang tepat.<sup>11</sup>

## 3) Pertemuan

Di SMK YATPI Godong ada dua macam pertemuan, yaitu internal dan eksternal. Pertemuan internal diperuntukkan bagi yayasan, kepala sekolah, serta tenaga pendidik dan kependidikan. Pertemuan ini dilakukan setiap bulan dan awal tahun ajaran baru, totalnya 13 kali. Kegiatan ini untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan program strategik peningkatan citra sekaligus mencari solusi jika ada masalah yang mengganggu.

Sedangkan pertemuan eksternal selain diikuti pihak internal lembaga juga diikuti pihak luar sekolah seperti pemuka masyarakat, organisasi sosial, dan orang tua murid. Pertemuan dengan orang tua dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu saat pengambilan rapor. Dari pertemuan itu diharapkan sekolah dapat mengetahui keinginan dan harapan orang tua terhadap program sekolah.

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK YATPI Godong, pada tanggal 12 Mei 2014.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK YATPI Godong, pada tanggal 12 Mei 2014.

Pertemuan yang melibatkan tokoh masyarakat dari berbagai desa dilakukan satu kali dalam setahun, yaitu sebelum perumusan program strategik sekolah. Pertemuan ini dimaksudkan sebagai media silaturahmi dengan tokoh masyarakat (kepala desa dan kiai), sekaligus sosialisasi program SMK YATPI.<sup>12</sup>

#### 4) Pengajian

Setiap ada hari-hari besar islam SMK YATPI Godong selalu mengadakan pengajian. Kegiatan ini untuk menjalin komunikasi antar *stakeholder* internal lembaga. Pengajian dengan internal lembaga dilakukan lima kali, yaitu pengajian tahun baru hijriyah, maulid Nabi Muhammad SAW, nuzulul qur'an, idul adha, dan idul fitri.

Khusus dalam pengajian hari raya idul fitri masyarakat umum dan para tokoh masyarakat juga diundang. Pada kesempatan ini pengelola akan memaparkan program-program sekolah pada masyarakat.<sup>13</sup>

#### 5) Brosur

Agar masyarakat mengenal SMK YATPI Godong, setiap tahun pengelola membuat brosur. Isinya berupa informasi singkat sekolah yang meliputi visi, misi, tujuan, program pendidikan, sarana prasarana sekolah hingga prospek lulusannya. Ini dilakukan sekali dalam setahun yang diberikan pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs).<sup>14</sup>

#### 6) Optimalisasi Ekstrakurikuler

Keberadaan program ekstrakurikuler terutama pramuka dan voli dimanfaatkan betul oleh pengelola SMK YATPI Godong sebagai media komunikasi. Seringkali para siswa melakukan pertandingan

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Waka Humas SMK YATPI Godong, pada tanggal 14 Mei 2014

<sup>13</sup> Pengamatan Peneliti pada tanggal 10 Agustus 2014.

<sup>14</sup> Dokumen SMK YATPI Godong, diperoleh pada tanggal 12 Mei 2014.

persahabatan dengan klub voli di desa-desa sekitar.<sup>15</sup> Kegiatan ini dilakukan dua minggu sekali, sedangkan harinya tergantung kesepakatan bersama.

Pramuka dilakukan sekali dalam setahun yang digelar di lapangan desa. Dalam kegiatan itu, peserta didik akan melakukan berbagai kegiatan seperti bersih lingkungan dan pertunjukan kreatifitas pramuka yang dapat dilihat oleh masyarakat. Cara ini cukup efektif untuk memperkenalkan SMK YATPI Godong pada masyarakat luas.

#### 7) Bakti Sosial

Pada hari raya idul fitri dan idul adha SMK YATPI Godong selalu melakukan bakti sosial yang dikoordinir OSIS. Para siswa akan membagikan zakat fitrah dan daging qurban kepada warga di berbagai desa yang membutuhkan yang berkoordinasi dengan perangkat desa setempat.<sup>16</sup> Ketika terjadi bencana alam seperti meletusnya gunung merapi dan banjir di pantura, para siswa juga pro aktif menggalang bantuan. Upaya ini merupakan bentuk pengabdian langsung SMK YATPI Godong kepada masyarakat.

#### 8) *Carreer Centre*

*Carreer center* merupakan program pelatihan ketrampilan kepada anak-anak putus sekolah yang bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten Grobogan. Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekaligus media komunikasi langsung dengan mereka mengenai program SMK YATPI Godong.

Program ini dilakukan satu kali dalam setahun. Untuk waktunya tidak bisa dipastikan karena menunggu keputusan dari dinas tersebut. Selama dua tahun terakhir, SMK YATPI dipilih menjadi tempat penyelenggaraan *carreer center* di Kabupaten Grobogan.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Pengamatan Peneliti pada tanggal 6 Juni 2014 di Lapangan Voli Desa Karanganyar.

<sup>16</sup> Pengamatan Peneliti pada tanggal 29 Agustus 2014 di Desa Rajek.

<sup>17</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK YATPI Godong, pada tanggal 12 Mei 2014.

## 2. Pengorganisasian

Pengorganisasian dimaksudkan untuk memilih dan memilah orang-orang serta mengalokasikan sarana dan prasarana untuk menunjang tugas orang-orang terkait dalam rangka mencapai tujuan lembaga. Semua program strategik peningkatan citra yang telah disepakati dalam tahap perencanaan dibagi ke orang-orang yang mempunyai kemampuan di masing-masing bidang.

Pengorganisasian strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong dibagi ke dalam empat bidang, yaitu:

- a. Bidang kesiswaan, yaitu segala program yang menyangkut aktivitas kesiswaan seperti ekstrakurikuler, pengajian, dan shalat berjamaah. Koordinatornya adalah Waka Kesiswaan.
- b. Bidang hubungan masyarakat, dikoordinir Waka Humas. Bertugas menjalin komunikasi dengan berbagai pihak. Seperti membuat brosur, menjalin kerja sama dengan balai pelatihan, dan departemen tenaga kerja.
- c. Bidang sarana prasarana, dikoordinir Waka Sarpras. Bertugas merawat dan melengkapi segala kebutuhan penunjang strategi peningkatan citra sekolah. Seperti, perawatan rung kelas, laboratorium, dan melengkapi alat-alat praktikum.
- d. Bidang kurikulum, dikoordinir Waka Kurikulum. Bertugas menyusun program pembelajaran yang baik di kelas. Seperti menyusun jadwal pelajaran dan menentukan guru yang tepat pada setiap mata pelajaran.

Meski memiliki wilayah kerja masing-masing terkadang beberapa pihak harus bekerja sama, sebab satu program bisa memuat dua atau lebih bidang tugas. Misalnya, pengajian akbar yang digelar setahun sekali adalah tugas Waka Kesiswaan, namun Waka Humas juga bisa ikut serta. Sebab forum tersebut bisa menjadi media efektif membangun komunikasi dengan masyarakat luas.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK YATPI Godong, pada tanggal 12 Mei 2014.

### 3. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong disusun dalam program tahunan sekolah. Program tersebut memuat berbagai macam kegiatan yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan. Ketika mendekati waktu pelaksanaan, kepala sekolah akan mengingatkan penanggungjawab terhadap tugasnya. Sehingga pelaksanaan strategik peningkatan citra dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Tiap kegiatan memang sudah ditentukan penanggungjawab. Namun bukan berarti pelaksanaan kegiatan terpisah satu dengan lainnya. SMK YATPI Godong menerapkan prinsip kebersamaan. Jadi ketika melaksanakan kegiatan semua pihak mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan sampai dengan siswa akan turut membantu.<sup>19</sup>

Secara garis besar pelaksanaan strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong dibagi dalam dua kategori yaitu bidang akademik dan non-akademik. Bidang akademik lembaga meliputi:

- 1) Peningkatan kualitas proses belajar mengajar. Melalui: pengembangan kurikulum, kualitas pengajar, dan pemenuhan sarana prasarana.
- 2) Menjalinkan kerjasama dengan berbagai pihak yang dapat menunjang pembelajaran siswa. Seperti: Departemen Tenaga Kerja Jawa Tengah, balai pelatihan dan dunia industri.

Sedangkan bidang non-akademik lembaga meliputi segala macam kegiatan sekolah. Baik dalam hal kesiswaan, humas, dan pelayanan kepada masyarakat. Secara lebih rinci kedua bidang itu dapat dilihat dalam tabel strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong tahun pelajaran 2014/2015 di bawah ini:<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK YATPI Godong, pada tanggal 12 Mei 2014.

<sup>20</sup> Dokumen SMK YATPI Godong, diperoleh pada tanggal 21 Mei 2014.

Tabel 4.3. Program Strategik Peningkatan Citra SMK YATPI Godong Grobogan

<b>Program</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
Meningkatnya nilai moral siswa	a. Pengajian PHBI b. Pesantren kilat c. Bakti sosial	a. Wasis b. Wasis c. Wasis/ pram
Meningkatnya kepatuhan terhadap peraturan sekolah	a. Upacara bendera b. Operasi kelas c. Homevisit d. Penegakan peraturan siswa	a. Wasis b. Wasis c. Wasis d. Wasis
Meningkatnya kepercayaan diri siswa	a. <i>Class Meeting</i> b. Partisipasi dalam turnamen/ lomba	a. Wasis b. Wasis
Kemandirian dan punya jiwa kepemimpinan	a. Latihan Dasar Kepemimpinan b. Ekstrakurikuler pramuka	a. Wasis b. Pramuka
Peningkatan penghargaan guru/ karyawan berprestasi	a. Penghargaan guru/ karyawan berprestasi	a. Kepsek
Bertambahnya kesejahteraan guru/ karyawan	a. Tunjangan hari raya b. Pendataan sertifikasi	a. Bendahara b. Wakur
Meningkatnya standar ruang pembelajaran	a. Penambahan ruang belajar b. Perawatan & perbaikan ruang belajar c. Penambahan fasilitas bengkel	a. Sarpras b. Sarpras c. Sarpras
Adanya sistem informasi sekolah	a. Pengelolaan web/ blog SMK YATPI Godong	a. Humas
Meningkatnya eksistensi SMK YATPI Godong	a. Pengadaan brosur, baliho, spanduk b. Pertandingan persahabatan	a. Humas/Sarpras b. Wasis
Adanya budaya islami di lingkungan sekolah	a. Pelaksanaan salat berjama'ah b. Pembiasaan asmaul husna dan tahlil	a. Wasis b. Kesiswaan
Meningkatnya	a. Halal bihalal	a. Humas

hubungan sinergis dengan sekolah di YATPI	b. Pengajian akhir tahun c. Majelis ta'lim d. Kerjasama kegiatan	b. Wasis c. Humas d. Humas
Meningkatnya keterserapan lulusan dalam dunia kerja	a. Kerja sama dengan Depnaker b. Kerja sama dengan dunia industri c. Mengikuti expo	a. Humas b. Humas c. Humas

#### 4. Pengawasan

Agar strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong dapat berjalan dengan baik, Kepala Sekolah melakukan pengawasan berkelanjutan terhadap semua program. Baik program akademik maupun non-akademik. Pengawasan dilaksanakan setelah program disepakati pada tahap perencanaan. Pengawasan dilakukan langsung oleh kepala sekolah dengan cara memantau berjalannya setiap kegiatan. Mulai dari perencanaan, pengorganisasian, konsep kegiatan, dan pelaksanaannya.

Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah merupakan proses pengukuran yang dilakukan secara intensif dan wajar. Bukan untuk mencari kesalahan penanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Apabila ditemukan kesalahan atau kekurangan dalam suatu program kepala sekolah lantas mengadakan pengarahan pada pihak bersangkutan.

Pengarahan merupakan upaya untuk memberi penjelasan pada penanggung jawab mengenai tugas dan kewajibannya. Pengarahan yang dilakukan Kepala Sekolah SMK YATPI Godong ialah berupa bimbingan, penggerakkan, dan pengaturan tugas anggotanya. Ketika memberi pengarahan kepala sekolah bisa menggunakan cara persuasif dan instruktif tergantung cara mana yang efektif.

Di antara keduanya, cara persuasif lebih sering digunakan dalam memberi pengarahan. Menurut kepala sekolah cara ini lebih tepat digunakan agar anggota terkait tidak merasa disalahkan sehingga akan membebaniya terus-menerus. Dengan begitu para penanggungjawab program merasa diperhatikan. Mereka dengan senang hati melaksanakan masukan yang diterimanya.

Pernah suatu kali beberapa kegiatan ekstra kurikuler seperti pramuka dan voli tidak berjalan sebagaimana biasanya. Di situ kepala sekolah menemui saya secara pribadi, menanyakan mengapa kegiatan rutin tersebut tidak berjalan. Kemudian saya menceritakan kalau saya sedang ada masalah sehingga tidak bisa menemani latihan. Kepala sekolah lantas menyuruh saya untuk menyelesaikan persoalan tersebut dan untuk sementara waktu kegiatan ekstra kurikuler dipantau langsung beliau.<sup>21</sup>

Dalam bidang akademik kepala sekolah biasa berkeliling dari satu kelas ke kelas lain. Memperhatikan dari dekat bagaimana proses pembelajaran baik dalam hal teori maupun praktikum di bengkel. Langkah ini dilakukan untuk melihat bagaimana kualitas pembelajaran yang berlangsung.<sup>22</sup>

#### 5. Memotivasi

Setiap orang memiliki dorongan tersendiri untuk melakukan sesuatu. Baik yang timbul dari dalam dirinya atau diberikan orang lain, inilah yang disebut motivasi. Agar semua pihak semangat menyukseskan program strategik peningkatan citra SMK YATPI, kepala sekolah kerap memberikan motivasi. Baik berupa lisan atau penghargaan tertentu.

Motivasi lisan digunakan untuk meneguhkan semangat anggota dalam melaksanakan program. Sedangkan penghargaan diberikan program selesai dilaksanakan. Bentuknya ialah rekreasi bersama seluruh pengelola sekolah. Selain itu, pihak sekolah juga mengadakan pemilihan guru dan karyawan teladan setahun sekali. Bentuk penghargaannya disesuaikan dengan kemampuan sekolah, biasanya dalam bentuk uang dan barang.<sup>23</sup>

#### 6. Pemberdayaan

Pemberdayaan di SMK YATPI Godong dilakukan untuk mendayagunakan dan meningkatkan kualitas anggota agar tetap loyal dan bekerja produktif untuk mencapai tujuan lembaga. Misalnya dengan

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMK YATPI Godong, pada tanggal 21 Mei 2014.

<sup>22</sup> Pengamatan Peneliti pada tanggal 14 Mei 2014.

<sup>23</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK YATPI Godong, pada tanggal 12 Mei 2014.

mengikutsertakan mereka di Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan sertifikasi guru.

Manfaat mengikutsertakan guru dalam MGMP sangat besar. Salah satunya Abdul Salam, guru mata pelajaran PAI ini mampu membuat pembelajaran di kelas menjadi aktif. Caranya dengan selalu menggunakan berbagai media dalam mengajar sehingga siswa mudah memahami isi materi.

Selain mampu meningkatkan kualitas diri, MGMP dan sertifikasi juga dapat meningkatkan produktifitas pekerjaan karena ditunjang dengan pemberian honorarium yang cukup.<sup>24</sup>

#### 7. Memfasilitasi

Supaya program strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong berjalan dengan baik maka diperlukan berbagai fasilitas penunjang. Fasilitas bukan hanya sarana fisik, tetapi juga bisa berbentuk kemudahan atau ijin untuk meningkatkan kualitas diri.

Fasilitas peningkatan citra SMK YATPI Godong terbagi dalam dua bentuk yaitu fisik dan non fisik. Fasilitas fisik terdiri dari merupakan fasilitas yang memiliki peranana langsung terhadap pelaksanaan program peningkatan citra seperti, ruang kelas, ruang praktikum, laboratorium, lapangan, dan lain sebagainya. Sedangkan fasilitas non fisik ialah segala hal yang berperan tidak langsung dalam program peningkatan citra. Misalnya, pemberian wewenang terhadap penanggungjawab untuk mengembangkan setiap program.

#### 8. Evaluasi

Evaluasi peningkatan citra SMK YATPI Godong mencakup keseluruhan kegiatan seperti perencanaan, proses pelaksanaan, pengawasan hingga hasil kegiatan. Proses evaluasi melibatkan semua *stakeholder* sekolah. Kepala sekolah memimpin langsung proses penilaian hasil kegiatan ini. Jika terdapat kekurangan evaluasi akan memberikan catatan perbaikan yang harus dilaksanakan pada tahap selanjutnya.

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK YATPI Godong, pada tanggal 12 Mei 2014.

Hasil evaluasi Godong akan digunakan pengelola SMK YATPI Godong untuk memperbaiki strategi peningkatan citra selanjutnya. Secara rinci tahap-tahap evaluasi tersebut meliputi:<sup>25</sup>

a. Evaluasi Tahap Perencanaan

Evaluasi tahap perencanaan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengamatan pengelola SMK YATPI Godong dalam proses analisis situasi. Sebab selama melakukan perencanaan terkadang ada hal yang luput dari perhatian dan baru disadari ketika program sudah dilakukan.

b. Evaluasi Tahap Pelaksanaan

Evaluasi tahap ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan suatu program. Untuk itu, penanggung jawab strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong dituntut mendokumentasikan setiap kegiatan. Baik dengan laporan atau foto. Dari situ akan diketahui program apa yang sudah berjalan dengan baik dan program apa yang masih terdapat kelemahan.

c. Evaluasi Tahap Efek

Manajemen strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong bertujuan membangun persepsi positif di masyarakat. Untuk itu strategi yang digunakan harus diketahui efeknya terhadap masyarakat. Secara kualitas efek positif bisa diketahui dari meningkatnya kualitas strategi peningkatan citra SMK YATPI Godong di bidang akademik dan non-akademik. Sedangkan secara kuantitatif efek strategi dapat diukur dengan jumlah siswa yang mendaftar setiap tahun.

Hasil yang didapatkan melalui evaluasi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi nantinya akan dijadikan sebagai bahan perbaikan dalam strategi peningkatan citra SMK YATPI Godong selanjutnya.

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK YATPI Godong, pada tanggal 12 Mei 2014.

Tabel 4.4. Evaluasi Program Strategik Peningkatan Citra SMK YATPI  
Godong Grobogan

NO.	Program	Jenis Kegiatan	Penanggung Jawab	Realisasi
1.	Meningkatnya nilai moral siswa	a. Pengajian PHBI b. Pesantren kilat c. Bakti sosial	a. Wasis b. Wasis c. Wasis	a. Terlaksana b. Terlaksana c. Terlaksana d. Kurang maksimal
2.	Meningkatnya kepatuhan terhadap peraturan sekolah	a. Upacara bendera b. Operasi kelas c. Homevisit d. Penegakan peraturan siswa	a. Wasis b. Wasis c. Wasis d. Wasis	a. Terlaksana b. Terlaksana c. Terlaksana d. Terlaksana
3.	Meningkatnya kepercayaan diri siswa	a. <i>Class Meeting</i> b. Partisipasi dalam turnamen/ lomba	a. Wasis b. Wasis	a. Terlaksana b. Terlaksana
4.	Kemandirian dan punya jiwa kepemimpinan	a. Latihan Dasar Kepemimpinan b. Ekstrakurikuler pramuka	a. Wasis b. Wasis	a. Tidak Terlaksana b. Terlaksana
5.	Peningkatan penghargaan guru/ karyawan berprestasi	a. Penghargaan guru/ karyawan berprestasi	a. Kepala Sekolah	a. Terlaksana
6.	Bertambahnya kesejahteraan guru/ karyawan	a. Tunjangan hari raya b. Pendataan sertifikasi	a. Bendahara b. Wakur	a. Terlaksana b. Terlaksana
7.	Meningkatnya standar ruang pembelajaran	a. Penambahan ruang belajar b. Perawatan & perbaikan ruang belajar c. Penambahan fasilitas bengkel	a. Sarpras b. Sarpras c. Sarpras	a. Proses Pembangunan b. Terlaksana c. Tidak Terlaksana
8.	Adanya sistem informasi sekolah	a. Pengelolaan web/ blog SMK YATPI Godong	a. Humas	a. Terlaksana
9.	Meningkatnya eksistensi SMK YATPI Godong	a. Pengadaan brosur, baliho, spanduk b. Pertandingan persahabatan	a. Humas/ Sarpras b. Wasis	a. Terlaksana b. Terlaksana
10.	Adanya budaya islami di lingkungan sekolah	a. Pelaksanaan salat berjama'ah b. Pembiasaan asmaul husna dan tahlil	a. Wasis b. Wasis	a. Terlaksana b. Terlaksana
11.	Meningkatnya	a. Halal bihalal (idul	a. Humas	a. Terlaksana

	hubungan sinergis dengan sekolah di YATPI dan masyarakat	fitri) b. Kerjasama kegiatan	b. Humas	b. Terlaksana
12.	Meningkatnya keterserapan lulusan dalam dunia kerja	a. Kerja sama dengan Depnaker b. Kerja sama dengan dunia industri c. Mengikuti expo	a. Humas b. Humas c. Humas	a. Terlaksana b. Terlaksana c. Terlaksana

Dari tabel di atas dapat dilihat program yang tidak terlaksana dan tidak terlaksana. Ada beberapa program pembangunan yang tidak atau belum terlaksana disebabkan terbatasnya biaya. Terlepas dari hal itu, adanya target pembangunan menunjukkan program tersebut menjadi target yang berusaha dipenuhi oleh pengelola sekolah. Hasil evaluasi, akan menjadi bahan untuk penyusunan manajemen strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong.

### C. Analisis Manajemen Strategik Peningkatan Citra SMK YATPI Godong Grobogan

Di tengah ketatnya persaingan antar lembaga pendidikan, pengelola sekolah dituntut tanggap dalam memenuhi keinginan *stakeholder*. Pengelola harus terbuka terhadap segala masukan dari pelanggan pendidikan. Mengakomodir keinginan mereka sekaligus mewujudkannya dalam bentuk kegiatan yang menunjang tercapainya visi misi lembaga.

Kemampuan dalam memenuhi harapan konsumen pendidikan akan menentukan baik buruknya citra lembaga pendidikan. Citra terbentuk dari bagaimana lembaga melaksanakan kegiatan operasionalnya yang mempunyai landasan utama pada segi layanan. Citra juga terbentuk berdasarkan impresi dan pengalaman yang dialami seseorang terhadap sesuatu, sehingga dapat membangun sikap mental positif terhadap sekolah terkait.<sup>26</sup>

<sup>26</sup> Buchori Alma, *Manajemen Corporate...*, hlm. 25.

Pengelola SMK YATPI Godong Grobogan menyadari betapa pentingnya peran citra dalam menarik minat masyarakat. Beragam cara dilakukan mulai dari perbaikan kualitas pembelajaran, pemenuhan sarana prasarana hingga optimalisasi program ekstrakurikuler sebagai media promosi sekolah.

Segala usaha tersebut mampu membuahkan hasil yang menggembirakan. Eksistensi SMK YATPI Godong Grobogan hingga saat ini masih terjaga dengan baik. Salah satu indikatornya ialah meningkatnya jumlah siswa yang mendaftar. Kondisi ini membuktikan jika citra SMK YATPI Godong tergolong baik di mata masyarakat. Sehingga para orang tua memilihnya sebagai tempat belajar putra-putrinya.

Keberhasilan pembentukan citra positif SMK YATPI Godong tidak didapatkan dengan cara mudah. Dibutuhkan proses panjang dalam menentukan strategi yang tepat dan sesuai dengan keinginan pelanggan. Strategi tersebut diperoleh dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen.

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh peneliti, dalam membangun citranya pengelola SMK YATPI Godong fungsi-fungsi manajemen. Adapun fungsi-fungsi tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Perencanaan dalam sebuah lembaga pendidikan mempunyai peran penting. Melalui perencanaan yang matang sekolah akan mampu menghasilkan strategi tepat sebagai upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Esensi perencanaan sebagai fungsi manajemen adalah pengambilan keputusan dengan memilih dan memilih alternatif kegiatan yang akan dilaksanakan, agar usaha mencapai tujuan berlangsung efektif dan efisien.<sup>27</sup>

Perencanaan strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong melibatkan Waka Humas, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarpras, Guru, dan Yayasan. Dalam pengamatan peneliti pelibatan berbagai unsur *stakeholder* memang sudah seharusnya dilakukan. Harapan dan

---

<sup>27</sup> Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik...*, hlm. 53.

keinginan mereka wajib diakomodir dalam perencanaan. Ketika semua pihak internal lembaga merasa puas dengan perencanaan program, maka timbul perasaan tanggung jawab bersama terhadap pelaksanaannya.

Faktor utama dalam proses analisis perencanaan strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong menitikberatkan pada kebutuhan industri. Langkah ini sangat wajar mengingat fokus pendidikannya pada pengembangan keahlian siswa. Sehingga setelah mereka lulus, bisa terserap di dunia kerja sesuai kompetensi yang dimiliki.

Kebutuhan industri yang selalu mengalami perubahan harus diperhatikan sekolah. Inovasi-inovasi baru perlu dilakukan secara berkelanjutan agar kompetensi siswa SMK YATPI sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Adanya dua bidang perencanaan, akademik dan non-akademik akan mempermudah anggota mengidentifikasi setiap program. Dalam bidang akademik, fokus peningkatan terletak pada produk dan layanan sekolah. Salah satu keunggulan yang dimiliki SMK YATPI ialah terbangunnya relasi dengan perusahaan, balai pendidikan dan pelatihan, serta departemen tenaga kerja.

Relasi dengan berbagai pihak perlu terus diperluas. Terbangunnya sistem penyaluran alumni yang baik akan membuat SMK YATPI mempunyai nilai lebih di mata masyarakat. Sehingga akan menaruh kepercayaan terhadap kualitas pembelajarannya. Tentunya hal ini juga harus diimbangi dengan peningkatan kompetensi lulusan, supaya perusahaan-perusahaan percaya dengan kualitas siswa.

Di bidang nonakademik, pengelola mencoba memaksimalkan berbagai kegiatan. Misalnya dengan mengikuti perlombaan atau pameran pendidikan. Kegiatan nyata tersebut akan menarik perhatian masyarakat sebab penilaian kualitas sekolah secara sederhana akan dilihat dari prestasi. Semakin banyak prestasi diperoleh semakin baik pula kualitas lembaga pendidikan.

Pengelola SMK YATPI Godong juga menyadari semua program dan prestasinya tidak berpengaruh jika tidak dikomunikasikan kepada

masyarakat dengan baik. Untuk itu pengelola berusaha memaksimalkan peran Waka Humas untuk mengomunikasikan program lembaga. Baik terhadap *stakeholder* internal maupun eksternal sekolah.

Waka Humas menjalin komunikasi dengan masyarakat melalui bermacam kegiatan seperti pengajian, pertemuan wali murid, hingga bakti sosial. SMK YATPI Godong berusaha membangun komunikasi dengan masyarakat secara langsung. Berbagai cara komunikasi itu harus dilakukan secara intens supaya masyarakat mengetahui segala informasi tentang sekolah.

## 2. Pengorganisasian

Pengorganisasian berisi susunan prosedur, tata kerja, tata laksana, dan hal-hal lain yang mengatur lembaga agar bisa berjalan lancar. Pengorganisasian strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong dibagi menjadi empat, yaitu bidang hubungan masyarakat, kesiswaan, sarana prasarana, dan kurikulum.

Menurut peneliti spesifikasi empat program tersebut tidak berbeda dengan sekolah-sekolah lain pada umumnya. Pembagian bidang kerja untuk memperjelas tanggung jawab anggota, supaya dalam pelaksanaan program mereka mengerti benar tugasnya. Baik Waka Humas, Waka Kesiswaan, Waka Sarpras, dan Waka Kurikulum tidak bekerja sendiri. Mereka berperan sebagai penanggung jawab sekaligus koordinator, sehingga dalam pelaksanaan harus menjalin kerja sama dengan anggota lain.

Untuk itu, komunikasi yang baik para anggota diperlukan dalam membangun kerjasama yang baik, sehingga pelaksanaan program bisa berjalan lancar. Sebab masing-masing program mempunyai keterkaitan satu sama lain. Terjalannya kerjasama yang efektif dan efisien dalam lembaga pendidikan akan menghasilkan dinamika organisasi yang terarah pada peningkatan produktivitas dan kualitas lulusan.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik...*, hlm. 65.

### 3. Pelaksanaan

Pelaksanaan strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong Grobogan merupakan implementasi dari tahap perencanaan. Setiap program kegiatan sudah diberikan penanggung jawab dengan tugas utama sebagai koordinator.

Dalam pengamatan peneliti, prinsip kerjasama yang diterapkan SMK YATPI Godong dalam melaksanakan setiap program perlu terus ditingkatkan. Program strategik peningkatan citra sekolah bukan saja tugas individu, melainkan tugas kolektif bersama para pengelola sekolah.

Untuk membangun kolektifitas, para anggota perlu melakukan koordinasi. Koordinasi sangat penting untuk mengurangi egoisme jabatan yang berisi sikap bahwa jabatan sendiri yang berperan penting dalam usaha mencapai tujuan organisasi.<sup>29</sup> Rapat-rapat yang dilakukan pengelola SMK YATPI bisa menjadi media efektif melakukan koordinasi. Membahas segala sesuatu yang berkenaan dengan program strategik peningkatan citra hingga menentukan solusi atas persolan yang dihadapi. Koordinasi juga dapat dilakukan kapanpun tanpa melalui rapat. Sehingga pelaksanaan program bisa berjalan efektif dan efisien.

Citra positif SMK YATPI Godong terbentuk melalui pelaksanaan komunikasi yang baik. Waka Humas memiliki peran penting dengan melakukan berbagai kegiatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Seperti bakti sosial, *career center*, dan pengajian. Beragam kegiatan itu akan mendapat perhatian dari masyarakat sehingga mereka akan memiliki persepsi positif terhadap lembaga. Untuk itu, inovasi-inovasi terbaru dalam menjalin komunikasi harus dilakukan terus-menerus agar semua pihak memahami informasi tentang sekolah dengan benar.

### 4. Pengawasan

Pengawasan strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong dilakukan langsung kepala sekolah. Pengawasan berlangsung terus-menerus terhadap semua program kegiatan untuk menjamin terlaksananya

---

<sup>29</sup> Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik...*, hlm. 87.

perencanaan secara optimal oleh para karyawan sekolah yang mendapat tugas.

Kepala Sekolah SMK YATPI Godong mengamati seluruh kegiatan para anggota dilihat dari relevansinya dengan perencanaan yang ditetapkan. Ini menunjukkan kepala sekolah ingin mewujudkan semua perencanaan dalam bentuk kegiatan dengan sebaik-baiknya.

Dalam pandangan peneliti, pengawasan strategik yang dilakukan kepala sekolah dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pengawasan secara menyeluruh sangat tepat untuk menjaga setiap program dapat tercapai secara efektif dan efisien. Pengawasan yang dilakukan dari awal juga bermanfaat untuk memastikan para anggota dalam memahami tugasnya. Jika terdapat kesalahan maka kepala sekolah bisa memberi pengarahan sedini mungkin supaya kesalahan tidak terus berlanjut.

Fungsi pengarahan dalam proses pengawasan sangat penting. Dalam proses pengarahan terdapat upaya penciptaan kondisi yang memungkinkan pemberi bantuan kepada para anggota agar mampu membina dirinya sehingga semakin profesional dalam menjalankan tugasnya.<sup>30</sup>

Selama memberikan pengarahan, Kepala Sekolah SMK YATPI Godong memilih menggunakan pendekatan secara persuasif. Mendekati secara pribadi anggota selama melaksanakan tugasnya. Di satu sisi pendekatan secara persuasif memang baik. Setiap anggota akan merasa dihargai dalam menjalankan tugasnya. Namun di sisi lain jika ada anggota yang meremehkan maka pendekatan personal justru membuat mereka seandainya sendiri dalam menjalankan tugasnya. Untuk itu kepala sekolah harus bisa melihat karakteristik masing-masing anggota. Sehingga pendekatan paling tepat bagi mereka disesuaikan dengan karakternya.

##### 5. Memotivasi

Keberadaan motivasi akan membangun inspirasi, semangat, dan dorongan para anggota dalam melakukan kegiatan secara sukarela sesuai

---

<sup>30</sup> U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, hlm. 31.

dengan keinginan pemimpin.<sup>31</sup> Pemberian motivasi di SMK YATPI Godong dilakukan dengan lisan dan penghargaan.

Motivasi lisan dari kepala sekolah akan membangkitkan semangat para. Sedangkan motivasi dalam bentuk penghargaan anggota teladan akan menumbuhkan dorongan kerja yang kompetitif. Para anggota akan berlomba-lomba dalam menjalankan tugas dengan sepenuh hati dan sebaik-baiknya. Meskipun nilainya tidak seberapa, penghargaan nyata dari sekolah akan membuat para anggota merasa kerja kerasnya dihargai.

#### 6. Pemberdayaan

Pemberdayaan anggota di SMK YATPI Godong dilakukan dengan dua cara, yaitu mengikutsertakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan sertifikasi guru. Dalam pandangan peneliti, MGMP bisa menjadi forum yang tepat untuk mengembangkan profesional guru mata pelajaran mengembangkan wawasan, pengetahuan. Sehingga dalam pembelajaran mereka mampu melakukan kegiatan inovatif terhadap pengembangan mutu pendidikan dan memberikan pelayanan pendidikan bermutu bagi siswa.

Adanya pendataan sertifikasi akan menambah kualitas guru dalam mengajar. Sebab di dalamnya akan ditentukan standar kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan serta meningkatkan martabat guru dalam bidang kompensasi.

Selain guru, karyawan harusnya juga diberdayakan oleh pihak sekolah. Kemampuan mereka dalam administrasi, pelayanan terhadap peserta didik dan orang tua perlu ditingkatkan. Supaya pelanggan merasa puas dengan kualitas pelayanan yang diberikan.

#### 7. Memfasilitasi

Fasilitas di SMK YATPI Godong dibedakan menjadi dua, yaitu fisik dan non fisik. Fasilitas fisik berupa sarana prasarana yang tersedia. Keberadaan sarana prasarana sangat penting untuk menunjang kelancaran pelaksanaan program sekolah. Melihat perencanaan strategik sekolah,

---

<sup>31</sup> U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, hlm. 35.

terdapat poin melengkapi perlengkapan laboratorium dan penambahan ruang kelas. Meski masih dalam proses, target-target patut diapresiasi. Hal itu menunjukkan pengelola sekolah berusaha meningkatkan kualitas sarana fisik agar proses pembelajaran siswa berjalan dengan baik.

Fasilitas non fisik berkaitan dengan pemberian wewenang kepada anggota dalam mengembangkan tugasnya. Pemberian wewenang membuat para anggota merasa bebas melakukan kreativitas dan menimbulkan perasaan nyaman selama melaksanakan tugas yang menjadi tanggungannya.

#### 8. Evaluasi

Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan program, pengelola harus melakukan evaluasi. Proses evaluasi ialah tahapan terakhir dari rangkaian fungsi-fungsi manajemen. Evaluasi strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong dilakukan secara bertahap.

Dalam pandangan peneliti, proses evaluasi yang terbagi tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan efek menunjukkan pengelola ingin mengetahui keseluruhan proses manajemen strategik peningkatan citra. Pada evaluasi tahap perencanaan pengelola harus memastikan seluruh keinginan pelanggan sudah diakomodir. Hal ini sangat penting karena terkait dengan kesesuaian program dan strategi yang hendak diterapkan. Pada tahap ini perlu dilakukan tinjauan mengenai seberapa baik program dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Evaluasi tahap pelaksanaan, pengelola perlu mengumpulkan bukti-bukti terkait program terkait, baik berupa laporan dan foto kegiatan. Tanpa dokumentasi yang lengkap, pengelola tidak akan mengetahui proses implemementasi program. Kekurangan, apa yang salah, dan mengapa bisa terjadi. Dengan kata lain evaluasi tahap pelaksanaan menuntut adanya suatu dokumentasi atas seluruh kegiatan yang dilaksanakan.

Evaluasi tahap efek dimaksudkan untuk mencatat seberapa jauh hasil yang telah dicapai masing-masing program. Secara kualitas evaluasi tahap efek SMK YATPI bisa dilihat dari meningkatnya kualitas pembelajaran dan pelayanan sekolah terhadap siswa dan masyarakat. Secara kuantitas dapat

diukur melalui meningkatnya jumlah siswa yang mendaftar. Hingga tahun ajaran 2013/2014 jumlah siswa SMK YATPI Godong mengalami penambahan. Dengan demikian secara kuantitas, efek manajemen strategik peningkatan citra SMK YATPI tergolong baik.

Fungsi evaluasi menjadi sangat penting dalam rangka membangun citra positif SMK YATPI Godong di mata masyarakat. Setiap hari harus diadakan perbaikan. Sistem mutu sebagai acuan perbaikan harus ada. Sistem tersebut mencakup struktur organisasi, tanggung jawab, prosedur, proses dan sumber daya untuk menjalankan strategik peningkatan citra.<sup>32</sup>

Dari tabel evaluasi strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong dapat dilihat, program yang belum terlaksana dalam bidang pembangunan. Tentu ini sangat wajar mengingat SMK YATPI adalah sekolah swasta. Meski demikian program-program lain bisa terlaksana sehingga bisa membangun citra sekolah.

Penerapan kedelapan fungsi manajemen di atas menjadi kunci utama dalam proses pembangunan citra SMK YATPI Godong. Keberadaan citra sangat penting sebab menjadi pertimbangan awal dan utama orang tua dalam memilih sebuah sekolah sebagai tempat pendidikan putra-putrinya.

Proses pembentukan citra perlu disusun secara terstruktur dan sistematis. Mulai dari melakukan perencanaan dengan mengakomodir keinginan semua pihak, melaksanakan setiap kegiatan secara kolektif, mengawasi proses pelaksanaan secara berkelanjutan, hingga melakukan evaluasi secara menyeluruh agar bisa menjadi bahan perbaikan dalam menentukan strategik peningkatan citra selanjutnya.

Manajemen strategik peningkatan citra yang diterapkan SMK YATPI Godong tergolong cukup maksimal dan tepat guna. Hal ini dibuktikan dengan jumlah konsumen yang dimiliki hingga tahun ajaran 2014/2015 mencapai 627 siswa. Tujuan utama manajemen stretegitik peningkatan citra SMK YATPI Godong ialah membangun citra positif dengan cara memaksimalkan segala yang dimiliki sekolah, baik dalam bidang akademik dan non-akademik.

---

<sup>32</sup> Ara Hidayati dan Imam Mahali, *Pengelolaan Pendidikan...*, hlm. 309.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam suatu penelitian pasti terdapat kelebihan dan kekurangan. Dalam penelitian ini, peneliti banyak menjumpai keterbatasan baik dari penulis sendiri maupun dari keadaan yang kurang mendukung. Keterbatasan itu diantaranya adalah keterbatasan pengetahuan dari peneliti yang dapat memengaruhi hasil penelitian yang ada baik dari segi teoritis maupun metode.

Selain itu, peneliti juga mengalami kendala dalam hal waktu. Waktu yang sementara dan relatif singkat membuat penelitian ini bersifat sementara, artinya bila diadakan penelitian pada tahun yang berbeda dimungkinkan akan ada perbedaan dari manajemen strategik peningkatan citra tersebut karena situasi yang dihadapi pada setiap tahun berbeda. Namun demikian penelitian ini dapat mewakili manajemen strategik peningkatan citra pada tahun 2014/2015.

Penelitian ini hanya mengambil obyek di SMK YATPI Godong, sehingga hasil yang diperoleh dimungkinkan berbeda jika dilakukan di tempat lain karena manajemen strategik peningkatan citra masing-masing sekolah berbeda.

Meskipun banyak dijumpai keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini, namun tidak menjadi halangan melainkan menjadi hal yang dapat dikaji kembali dalam penelitian berikutnya.